

Dampak perkembangan teknologi informasi pengendalian fraud bidang akuntansi

Illona Faadihilah

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 210502110038@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

dampak; teknologi;
informasi; pengendalian;
fraud; akuntansi

Keywords:

impact; technology;
information; control; fraud;
accounting

ABSTRAK

Era Globalisasi membawa banyak perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan, terutama bidang teknologi informasi. Berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat membawa banyak sekali dampak positif dan negatif terhadap kehidupan. Salah satu bidang yang paling merasakan dampak positif dan negatif dengan adanya perkembangan teknologi ini adalah bidang perekonomian. Teknologi informasi berkembang pesat pada sector perekonomian terutama terkait dengan keuangan dan pengendalian fraud (kecurangan) yang terjadi di suatu perusahaan atau UMKM. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perkembangan teknologi informasi dalam mengendalikan fraud pada bidang akuntansi (pencatatan). Dampak perkembangan teknologi informasi ini apakah sudah banyak memberikan dampak positif atau justru dampak negatif menghantui sektor keuangan perusahaan. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode studi literatur yang dilakukan via online dan offline. Dalam kegiatan penelitian ini didapatkan hasil bahwasannya adanya perkembangan teknologi informasi membawa banyak dampak positif untuk mengendalikan fraud pada pencatatan akuntansi keuangan perusahaan. Selain dampak positif, terdapat juga dampak negatif pada pencatatan akuntansi perusahaan.

ABSTRACT

The era of globalisation has brought many developments in various fields of life, especially in the field of information technology. The rapid development of information technology has brought many positive and negative impacts on life. One of the fields that has the most positive and negative impact with the development of this technology is the economy. Information technology is developing rapidly in the economic sector, especially related to finance and fraud control that occurs in a company or MSME. The purpose of this study is to determine the impact of information technology developments in controlling fraud in the field of accounting (recording). The impact of the development of information technology has had many positive impacts or even negative impacts on the company's financial sector. Data retrieval techniques using literature study methods conducted via online and offline. In this research activity, the results obtained show that the development of information technology has brought many positive impacts to control fraud on corporate financial accounting records. In addition to the positive impact, there is also a negative impact on corporate accounting records.

Pendahuluan

Era Globalisasi membawa banyak perkembangan dalam berbagai bidang (sektor) kehidupan, terutama bidang teknologi informasi. Adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membawa banyak sekali dampak positif dan negative



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

terhadap kehidupan, terutama sektor perekonomian. Hal ini mendorong perusahaan memperbarui sistem-sistem yang ada di dalam elemen perusahaannya.

Perkembangan TI (Teknologi Informasi) dalam dunia usaha ini mempengaruhi beberapa elemen bukan hanya dalam sistem pengolahan data transaksi saja, namun dalam mencatat transaksi atau yang berhubungan keuangan sekarang menggunakan beberapa software akuntansi untuk mengendalikan kemungkinan adanya kecurangan dalam perusahaan. Lebih lanjut pemrosesan informasi tersebut juga berpengaruh terhadap pola kegiatan industri dengan penggunaan *software* yang dapat meningkatkan otomatisasi pabrik (Supriyono, 1997). Hal tersebut berpengaruh terhadap beberapa kebijakan pengoperasian software untuk mengendalikan fraud yang mempunyai dampak pada praktik-praktik akuntansi.

Dalam akuntansi keuangan informasi yang dihasilkan ditujukan kepada para pengguna informasi seperti manajemen untuk memperoleh informasi keuangan dengan tujuan untuk memperkirakan kondisi perusahaan kedepannya, saat ini di era perkembangan teknologi yang sangat pesat telah banyak mempengaruhi keseluruhan praktik yang terkait dengan akuntansi keuangan sehingga berdampak pada perubahan teknik dan praktik dalam akuntansi keuangan itu sendiri (Hidayat & Sugianto, 2012)

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meneliti dampak penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi membahas tentang pengaruh perkembangan teknologi informasi di bidang akuntansi manajemen (Maharsi, 2000) dan (Meldona, 2010). Penelitian lain juga membahas mengenai pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi (Noviari, 2007). Penelitian lain membahas mengenai perkembangan akuntansi keuangan serta tantangan di era digital yang outputnya terdapat dampak positif dan negatif dalam pelaporan keuangan (Saputra et al., 2023). Bahasan penelitian mengenai penggunaan internet untuk melaporkan informasi keuangan (Andriani, 2010).

Pembaharuan penelitian ini terletak pada cakupan bahasan yang lebih luas (akuntansi keseluruhan) mengenai pengendalian fraud melalui teknologi informasi yang berkembang saat ini apakah memiliki dampak yang positif atau justru didapatkan dampak negatif yang cukup signifikan. Karena semakin berkembang teknologi jika tidak didasari etika yang bagus dan matang akan terjadi banyak penyelewengan apalagi yang berhubungan dengan keuangan.

Pembahasan

Perkembangan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) meliputi berbagai alat atau metode yang digunakan untuk menjangkau atau menangkap data (*capture*), menyimpan (*saving*), mengolah (*process*), mengirim (*distribute*), atau menyajikan kebutuhan informasi secara elektronik kedalam berbagai format, yang bermanfaat bagi user (pemakai informasi). Adanya perubahan TI mengakibatkan perubahan dalam struktur perusahaan atau industri dan praktik pengelolaan organisasi bisnisnya. TI berdampak terhadap kebutuhan informasi bagi

manajer dalam akuntansi internal maupun eksternal untuk mendukung pengambilan keputusan dan peluang.

Terdapat berbagai sistem informasi dengan teknologi yang muncul diantaranya Electronic Data Processing Systems (EDP), Management Information System (MIS), Decision Support System (DSS), Expert System (ES), Data Processing Systems (DPS), Executive Information Systems (EIS), dan Accounting Information System (AIS) (George H. Bodnar, 2006).

Teknologi informasi ini misalnya adanya jejaring internet yang dapat menghubungkan software tertentu ke software lainnya. Ini berlaku pada bidang keuangan atau akuntansi. Zaman dahulu, pencatatan akuntansi (transaksi) dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas, namun saat ini input transaksi bisa langsung secara otomatis dari software, misalnya Accurate, MicrosoftVisio, E-SPT PPh 21, Zahir, MYOB, dan lain-lain.

Perkembangan teknologi tersebut yang diikuti dengan berkembangnya berbagai macam software pembantu akuntan dalam mengerjakan laporan keuangan atau mengotorisasi transaksi dan lain sebagainya memberikan gambaran bahwasannya tidak ada alasan suatu entitas untuk tidak menggunakan teknologi sepanjang hal tersebut aman dan mempermudah perusahaan.

Peran Teknologi Informasi Pengendalian Fraud

Teknologi Informasi (TI) yang berkembang pesat di bidang keuangan perusahaan mendorong keberadaan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan sistem pengendalian manajemen. Teknologi informasi tentunya erat kaitannya dengan internet. Sebab, internet juga menjadi penggerak perangkat lunak yang tujuannya untuk memudahkan pengguna atau pekerja.

Dalam bidang akuntansi terdapat suatu sistem yang menjelaskan atau mengalir untuk mengendalikan kecurangan. Hal ini diperlukan agar kecurangan di dalam perusahaan dapat diminimalisir. Suatu sistem informasi (teknologi informasi) dapat mempengaruhi risiko terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Teknologi informasi berupa sistem informasi ini harus dibuat dengan baik dan efektif dalam menyediakan data akuntansi yang andal. Sistem teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan bila dilakukan secara manual dengan pengendalian yang terprogram dengan baik sehingga sesuai dengan fungsi kerjanya untuk mengawasi dan mengendalikan setiap transaksi.

Pengendalian fraud ini masuk dalam sistem pengendalian internal untuk meminimalisir risiko-risiko, ancaman-ancaman terhadap sistem akuntansi, data, dan aset. Pengendalian internal juga dibagi menjadi dua aktivitas yaitu pengendalian teknologi informasi (*IT Control*) dan pengendalian fisik (*Physical Control*). Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal dengan menambah prosedur pengendalian baru yang dilakukan oleh komputer dan dengan mengganti pengendalian yang biasanya dilakukan secara manual yang rentan terhadap kesalahan manusia baik yang disengaja atau tidak. Teknologi informasi dalam hal sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengurangi kesempatan untuk melakukan kecurangan. Hal

ini dikarenakan komputer yang digunakan oleh tenaga kerja mengerjakan banyak aktivitas pengendalian sehingga meningkatkan pemisahan tugas dan keamanan dalam basis data.

Perkembangan sistem informasi akuntansi yang baru dapat menggantikan sistem yang lama dengan kemungkinan risiko otorisasi yang kecil. Otorisasi dengan menggunakan sistem biasanya bersifat otomatisasi sehingga terdapat elemen dimana bagian tertentu saja yang boleh secara otomatis mengotorisasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, peran teknologi informasi dalam bidang pengendalian kecurangan ini juga dapat mempermudah tenaga kerja dalam koreksi ulang transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan. Pengendalian fraud ini juga dianalisis berdasarkan kinerja tenaga kerja yang dipengaruhi oleh sistem informasi melalui evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwasannya Sistem Informasi Akuntansi ini mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai (Amira & Permatasari, 2022).

Dampak Negatif Teknologi Informasi Bidang Akuntansi

Selain peran perkembangan teknologi informasi untuk mengendalikan kecurangan dalam bidang akuntansi, terdapat risiko atau dampak negatif adanya perkembangan teknologi dalam pengendalian *fraud*:

1. Karena teknologi informasi sifatnya sangat detail dan kompleks, maka diperlukan pemahaman tinggi mengenai cara menggunakan sistem. Apabila suatu sistem informasi akuntansi yang bagus tidak diikuti perkembangan pengetahuan penggunaan sistem dengan baik, maka terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat berakibat fatal.
2. Kurangnya pemahaman teknologi oleh pegawai atau manajer keuangan yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas posisi mereka sehingga bisa saja orang yang berkompeten di bidang akuntansi akan digantikan oleh orang yang berkompeten di bidang teknologi.
3. Teknologi informasi dapat menjadidi salah satu penyebab adanya tekanan bisnis pada organisasi.
4. Karena menggunakan teknologi, maka kemungkinan adanya error system dari software atau biasa disebut maintenance. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan transaksi dan dapat menyebabkan adanya kesalahan-kesalahan alur sistem.
5. Tentu saja ketika segala kegiatan dijalankan melalui sistem, maka risikonya adanya berkurangnya tenaga kerja audit. Hal ini disebabkan melalui sistem dirasa sudah lebih konkret dalam mengotorisasi suatu alur dalam transaksi bidang akuntansi. Hal ini dapat menambah pengangguran.
6. Jika dalam satu sistem tidak dipisahkan tugas-tugasnya, maka akan mengakibatkan adanya kecurangan atau fraud dalam pelaporan keuangan.
7. Jika perkembangan teknologi tidak *acceptable* maka dapat menimbulkan perilaku tidak diharapkan seperti penolakan terhadap perubahan. Hal ini bisa muncul karena menganggap bahwa adanya perubahan berarti suatu hambatan dan ancaman baru.

8. Dengan semakin canggihnya teknologi informasi maka memungkinkan munculnya kejahatan-kejahatan teknologi lainnya karena adanya kemudahan transfer data.

Kesimpulan dan Saran

Pengendalian fraud dapat diantisipasi dengan adanya pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik ini didukung dengan adanya perkembangan teknologi dalam sebuah sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat mengurangi adanya kesalahan-kesalahan dan kecurangan yang dilakukan secara manual. Pengendalian internal dapat ditingkatkan dengan teknologi informasi yang memadai. Selain berperan penting dalam meningkatkan otorisasi dan kinerja alur kegiatan transaksi dalam pelaporan akuntansi, teknologi informasi juga memberikan dampak negative dan tantangan lainnya. Teknologi informasi memiliki risiko terhadap keamanan dan kehilangan data yang cukup tinggi sehingga diperlukan pengendalian teknologi informasi misalnya pemisahan fungsi IT dan pengembangan sistem dan pengamanan baik secara fisik maupun *software*.

Perkembangan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi pengendalian internal ini membutuhkan penyimpanan *back up* data yang cukup besar sehingga suatu entitas harusnya mempunyai beberapa metode semacam notifikasi untuk memberikan peringatan kepada user jika terdapat beberapa data yang belum masuk *back up*. Untuk menghindari adanya pencurian data atau kecurangan maka diperlukan adanya proteksi yang cukup kuat dalam mengotorisasi setiap alur sistem transaksi dalam bidang akuntansi.

Daftar Pustaka

- Amira, & Permatasari, D. (2022). Internal control, organizational culture on employee performance with accounting information system as intervening. *El-Muhasabah: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 13, 148–160. <https://doi.org/10.18860/em.v13i2.15590>
- Andriani, S. (2010). Internet sebagai media pelaporan informasi keuangan pada perusahaan Iq-45 di bei. *El-Muhasabah: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 1.
- George H. Bodnar, W. S. H. (2006). *Sistem informasi akuntansi edisi 9* (D. Prabantini (ed.); 9th ed., p. 3). Penerbit Andi.
- Hidayat, A., & Sugiarto, S. (2012). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada kopinspek PT. Sucofindo cabang Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2, 56–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.55601/jwem.v2i1.69>
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 127–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.%20127-137>
- Meldona. (2010). Dampak kemajuan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen. *El-Muhasabah: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 1.
- Noviari, N. (2007). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2.
- Saputra, F. A., Saputra, O. A., Asyraf, A., & Kusumastuti, R. (2023). Perkembangan akuntansi keuangan serta tantangan di era digital (Sebuah Kajian Literatur).

EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi, 1, 17–25.

Supriyono, R. A. (1997). *Akuntansi biaya dan akuntansi manajemen untuk teknologi maju dan globalisasi*. BPFE Universitas Gajah Mada.